

**RANCANGAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PEMANTAUAN PENDERITA
HIPERTENSI DENGAN MENGGUNAKAN KARTU
PEMANTAUAN HIPERTENSI DI BLUD PUSKESMAS
PADAHERANG
KABUPATEN PANGANDARAN**



Oleh:

Nada Romadhona, A.Md.Kep

NIP. 200001012022032006

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kab. Pangandaran

Angkatan VII Tahun 2022

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

OPTIMALISASI PEMANTAUAN PENDERITA HIPERTENSI DENGAN MENGUNAKAN KARTU PEMANTAUAN HIPERTENSI DI BLUD PUSKESMAS PADAHERANG

Peserta :

Nada Romadhona, A.Md.Kep

200001012022032006

Telah disetujui Tanggal 06 Juli 2022
di Pusdikmin Lemdiklat POLRI Bandung

Coach



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP

AKBP.NRP.70020391

Mentor



SURYATI, SKM., M.Si

NIP. 196909231991022002

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Nada Romadhona, A.Md.Kep
Diklat
Instansi : BLUD Puskesmas Padaherang
Jabatan : Pelaksana/Terampil - Perawat
Tempat aktualisasi : BLUD Puskesmas Padaherang

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. Dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 06 Juli 2022

Coach



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP

AKBP.NRP.70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta Diklat : Nada Romadhona, A.Md.Kep
Instansi : BLUD Puskesmas Padaherang
Jabatan : Pelaksana/Terampil - Perawat
Tempat aktualisasi : BLUD Puskesmas Paadaherang

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Pangandaran, 04 Juli 2022

Mentor



SURYATI, SKM., M.Si

NIP. 196909231991022002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ijin dan ridho-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi di BLUD Puskesmas Padaherang dengan tepat pada waktunya. Rancangan aktualisasi ini akan diaktualisasikan di BLUD Puskesmas Padaherang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik ASN dengan menerapkan sikap perilaku ASN dan nilai dasar ASN yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).

Penulis menyadari bahwa rancangan ini dapat terwujud karena bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. KOMBES POL Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Adminstrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia;
2. AKBP Grace K.D Rahakbau, S.Ik., M.Si selaku Wakil Kepala Pusat
3. AKBP Henny Purwanti, S.IK., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan;
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik selaku Coach atas semua inspirasi, dorongan, waktu, masukan dan bimbingannya dalam Menyusun aktualisasi ini;
5. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Bimbingan Siswa;

6. Ibu Suryati, S.KM., M.Si, selaku mentor atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama perancangan aktualisasi habituasi;
7. Bapak dan Ibu Penyelenggara dan Widyaswara Pusdikmin Lemdiklat Polri dan staf karyawan Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan ilmu selama dilkat;
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan Dasar di Pusdikmin POLRI;
9. Keluarga besar BLUD Puskesmas Padaherang atas dukungan, doa dan kerjasamanya;
10. Rekan-rekan Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran Kelompok 1, Angkatan VII, Gelombang II yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka selama masa Pendidikan Dasar di Pusdikmin POLRI;
11. Keluarga, saudara dan sahabat yang telah memberikan pengorbanan, dukungan dan doa yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap adanya masukan yang membangun dari berbagai pihak guna membuat rancangan laporan ini menjadi lebih baik. Sehingga, rancangan aktualisasi ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Pangandaran, 06 Juli 2022

Penulis



Nada Romadhona, A.Md.Kep

NIP. 200001012022032006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN COACH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PENDAHULUAN	ix
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok, Fungsi, dan Peran	6
1. Visi Puskesmas Padaherang	6
2. Misi Puskesmas Padaherang	6
3. Tugas pokok Puskesmas	6
4. Fungsi Puskesmas	6
5. Tugas pokok dan fungsi perawat	6
6. Struktur organisasi	8
C. Tujuan Aktualisasi	9
D. Manfaat Aktualisasi	9
E. Ruang Lingkup	9
RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI	10
A. Gambaran Umum Rencana Aktualisasi	10
B. Rencana Kegiatan Aktualisasi	10
1. Membuat desain kartu pemantauan hipertensi	10
2. Berkordinasi dan sosialisasi kepada rekan sejawat membahas cara pemberian dan penulisan kartu pemantauan Hipertensi	12
3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien Hipertensi	13
4. Memberikan kartu Pemantauan Hipertensi pada pasien Hipertensi	15
5. Monitoring dan evaluasi	17
C. JADWAL RANCANGAN AKTUALISASI HABITUASI	19
PENUTUP	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 register pasien hipertensi	2
Gambar 1.2 wawancara pasien IGD	3
Gambar 1.3 Wawancara keluarga pasien di Rawat Inap	3

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 penentuan isu utama dengan metode USG	5
Tabel 2.1 Jadwal rancangan aktualisasi habituasi	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur sipil negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No 5 tahun 2014). Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki tiga fungsi penting, yaitu sebagai pelayan publik, pembuat dan pelaksana kebijakan, serta perekat dan pemersatu bangsa. ASN juga mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan UUD 1945 (LAN, 2017).

Adanya Pelatihan Dasar (Latsar) pola baru ini juga diharapkan dapat membentuk kader ASN yang berkualitas berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang meliputi: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang dapat diakronimkan menjadi BerAKHLAK. Dengan demikian peserta Diklat Pelatihan Dasar dapat menjadi Aparatur Sipil Negara yang profesional sebagai pelaksanaan kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa.

Salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan aparatur yang mampu menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai dasar dan memahami perannya di dalam NKRI yaitu dengan penyusunan rancangan aktualisasi pada satuan kerja masing-masing. Rancangan aktualisasi tersebut menuntut CPNS untuk mampu menemukan isu yang berkaitan dengan tugas dan fungsi pokoknya masing-masing, serta inovasi yang digagas untuk memecahkan isu tersebut.

Menurut PERMENKES No. 43 Tahun 2019 Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan

untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Dalam menjalankan pemerintahan Kabupaten Pangandaran terdapat 24 Satuan Kerja Perangkat Daerah, salah satunya adalah Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran berfungsi sebagai penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan yang terdiri dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Di kabupaten Pangandaran terdapat 15 Puskesmas salah satunya yaitu Puskesmas Padaherang. Puskesmas Padaherang terletak di kecamatan Padaherang. Puskesmas Padaherang membawahi 9 wilayah kerja antara lain desa Padaherang, Karangpawitan, Paledah, Karangmulya, Kedungwuluh, Cibogo, Pasirgeulis, Panyutran, Maruyungsari.

1. Kondisi sekarang

Berdasarkan pengamatan penulis sejak ditugaskan selama 30 hari di BLUD Puskesmas Padaherang terdapat beberapa isu, yaitu:

- a. Belum dilaksanakannya pemantauan penderita hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang, pencatatan tekanan darah penderita hipertensi hanya dicatat pada rekam medis atau buku register, sehingga dapat menyebabkan kurang optimalnya pemantauan penderita Hipertensi. Oleh karena itu penulis membuat inovasi untuk melakukan pemantauan penderita hipertensi, khususnya pada penderita usia lebih dari 50 tahun di BLUD Puskesmas Padaherang. Karena penderita hipertensi pada usia 50 tahun keatas sering lupa kapan waktu kontrol dan obat apa yang biasa diminum.

No	Nama	No. Rawat Inap	Tgl. Kontrol
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20

Gambar 1.1 register pasien hipertensi

- b. Kurangnya pengetahuan pasien tentang batuk efektif di BLUD Puskesmas Padaherang, saat penulis mewawancarai beberapa pasien baru di IGD BLUD Puskesmas Padaherang mengenai etika batuk, didapati pasien yang diwawancarai belum mengerti mengenai batuk efektif.



Gambar 1.2 wawancara pasien di IGD

- c. Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang tentang 6 langkah cuci tangan di Ruang Rawat Inap BLUD Puskesmas Padaherang. saat penulis mewawancarai beberapa pasien dan keluarga pasien di ruang rawat inap di BLUD Puskesmas Padaherang, didapati keluarga pasien dan pasien yang diwawancarai belum mengerti mengenai 6 langkah cuci tangan.



Gambar 1.3 wawancara keluarga pasien di Ruang Rawat Inap

2. Kondisi yang diharapkan

Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan aktualisasi ini adalah

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas sesuai Nilai dasar ASN (BerAKHLAK).
- b. Mengoptimalkan pemantauan penderita Hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang.

3. Isu yang diangkat

Rancangan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu yang muncul pada Instansi kerja penulis, yaitu BLUD UPTD Puskesmas Padaherang. Isu muncul dari berbagai sumber, yaitu: hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan CPNS, Tugas pokok dan fungsi penulis sebagai Perawat Terampil. Beberapa isu aktual yang muncul dari sumber-sumber diatas kemudian didapatkanlah 3 buah masalah yang telah diidentifikasi dan terkategori dengan prinsip ASN, sebagai berikut:

- a. Belum dilaksanakannya pemantauan penderita hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang.
- b. Kurangnya pengetahuan pasien tentang batuk efektif di IGD BLUD Puskesmas Padaherang.
- c. Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang 6 langkah cuci tangan di Ruang Rawat Inap BLUD Puskesmas Padaherang.

Berdasarkan isu di atas, dilakukan analisis dengan menggunakan metode USG yaitu *Urgency*, *Seriousness*, *Growth*. Analisis USG menentukan isu mana yang menjadi prioritas utama dengan melihat nilai skor tertinggi dan perengkingan serta melihat isu mana yang mendesak dan harus segera diselesaikan agar tidak berkembang menjadi lebih buruk. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency*, *seriousness*, dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Urgency* atau urgensi, yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- b) *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. serta dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan system atau tidak.
- c) *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1.1 penentuan isu utama dengan metode USG

NO	ISU AKTUAL	(U)	(S)	(G)	TOTAL	RANGKING
1.	Belum dilaksanakannya pemantauan penderita hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang.	5	4	5	14	I
2.	Kurangnya pengetahuan pasien tentang batuk efektif di IGD BLUD Puskesmas Padaherang.	4	4	5	13	II
3.	Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga pasien tentang 6 langkah cuci tangan di Ruang Rawat Inap BLUD Puskesmas Padaherang.	4	4	4	12	III

Keterangan USG:

- 5: Sangat mendesak/berpengaruh/berdampak
- 4: Mendesak/berpengaruh/berdampak
- 3: Cukup mendesak/berpengaruh/berdampak
- 2: Tidak mendesak/berpengaruh/berdampak
- 1: Sangat tidak mendesak/berpengaruh/berdampak

Keterangan Peringkat :

- 1: Sangat tinggi
- 2: Tinggi
- 3: Sedang
- 4: Rendah
- 5: Sangat rendah

Pada tabel pemilihan isu berdasarkan USG, didapatkan prioritas isu “Belum dilaksanakannya pemantauan penderita hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang” Oleh karena itu, berdasarkan analisis diatas penulis tertarik untuk membuat rancangan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi pemantauan penderita Hipertensi dengan menggunakan kartu pemantauan Hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang”**.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN PERAN

1. Visi Puskesmas Padaherang

Terwujudnya BLUD Puskesmas yang menjadikan Kab. Pangandaran Lebih Maju, Sejahtera dan Mandiri melalui Pembangunan yang Adil dan Merata serta Berkelanjutan.

2. Misi Puskesmas Padaherang

- 1) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Mudah, Murah, Adil dan Merata
- 2) Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan
- 3) Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan Mutu Dan Penggunaan Obat Serta Pengawasan Obat Dan Makanan
- 4) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Yang Kurang Mampu
- 5) Meningkatkan Pelayanan Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat
- 6) Meningkatkan Mutu Manajemen Kesehatan Serta Informasi Kesehatan.

3. Tugas pokok Puskesmas

Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

4. Fungsi Puskesmas

- 1) penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya,
- 2) penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

5. Tugas pokok dan fungsi perawat

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019, Jabatan Fungsional Perawat adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan sesuai dengan peraturan perundangundangan.

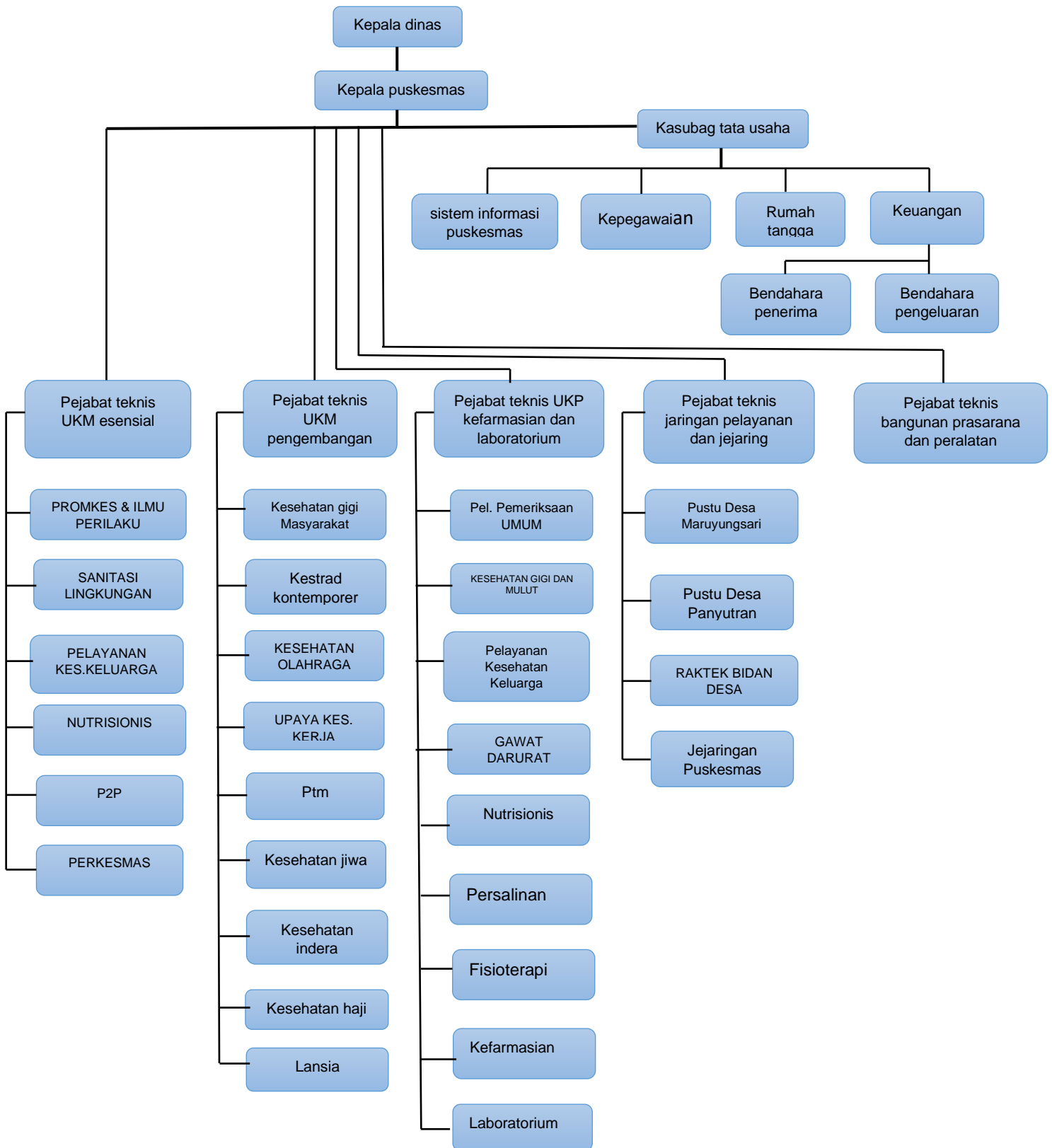
Tupoksi perawat terampil

- 1) melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
- 2) melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
- 3) melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotive
- 4) memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif

- 5) memberikan oksigenasi sederhana
- 6) memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
- 7) memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi
- 8) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
- 9) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
- 10) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas
- 11) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas
- 12) melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa
- 13) melakukan tindakan terapi komplementer/holistic
- 14) melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/ intra/post operasi
- 15) memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif
- 16) memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/ menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
- 17) melakukan perawatan luka
- 18) melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

6. Struktur organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN BLUD PUSKESMAS PADAHERANG TAHUN 2022



C. Tujuan Aktualisasi

Adapun tujuan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemantauan penderita Hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang,
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN, yaitu beorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif (BerAKHLAK) dalam menjalankan tugasnya.

D. Manfaat Aktualisasi

1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang akan didapatkan adalah penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang mencakup nilai BerAKHLAK serta nilai-nilai dari kedudukan dan peran ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya sebagai seorang ASN yang professional.

2. Manfaat bagi Organisasi

Manfaat bagi BLUD Puskesmas Padaherang adalah lebih optimal dalam pemantauan penderita Hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi yang akan dilaksanakan di BLUD Puskesmas Padaherang selama 30 hari, terhitung dari tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 07 Agustus 2022 dengan mengaplikasikan rancangan aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi pemantauan penderita hipertensi dengan menggunakan kartu pemantauan hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Gambaran Umum Rencana Aktualisasi

Rencana kegiatan yang akan diaktualisasikan oleh penulis terkait “Optimalisasi pemantauan penderita Hipertensi dengan menggunakan kartu pemantauan Hipertensi di BLUD Puskesmas Padaherang” sebagai berikut:

1. Membuat desain kartu pemantauan Hipertensi
2. Berkordinasi dan sosialisasi kepada rekan sejawat membahas cara pemberian dan penulisan kartu pemantauan Hipertensi
3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien Hipertensi
4. Memberikan kartu Pemantauan Hipertensi pada pasien Hipertensi
5. Monitoring dan evaluasi

B. Rencana Kegiatan Aktualisasi

1. Membuat desain kartu pemantauan hipertensi

a. Tahapan kegiatan

- 1) Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala Puskesmas tentang pemberian kartu pemantuan hipertensi
- 2) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat Habitiasi
- 3) Meminta izin kepada Kepala Puskesmas mengenai kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Melakukan konsultasi tentang desain kartu hipertensi kepada Kepala Puskesmas
- 5) Mempertimbangkan isi kartu pemantauan hipertensi untuk mengetahui naik turunnya tekanan darah dan tepat atau tidaknya pasien kontrol
- 6) Mencetak kartu pemantauan hipertensi

b. Hasil yang ingin di capai

- 1) Kartu pemantauan hipertensi
- 2) Dengan adanya kartu pemantauan hipertensi diharapkan pasien penderita hipertensi dapat terkontrol tekanan darahnya

c. Nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Penulis mempertimbangkan isi kartu pemantauan hipertensi untuk mengetahui naik turunnya tekanan

darah sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan fungsi ASN

- 2) Akuntabel
Kegiatan yang dilakukan harus dilandasi dengan rasa tanggung jawab, agar pelaksanaan berjalan dengan optimal
- 3) Kompeten
Dalam pembuatan kartu pemantauan hipertensi, penulis mempertimbangkan isi, sehingga dapat dimengerti oleh semua petugas pelayanan
- 4) Harmonis
Pada saat melakukan konsultasi dengan atasan, hendaknya membangun lingkungan yang kondusif sehingga tidak mengganggu yang lain
- 5) Loyal
Mendiskusikan desain kartu hipertensi kepada atasan mencerminkan nilai permusyawaratan dengan penerapan sila ke-4
- 6) Adaptif
Dengan pembuatan kartu pemantauan hipertensi, penulis mengembangkan kreatifitas sebagai seorang ASN
- 7) Kolaboratif
Mendengarkan masukan yang sudah diberikan oleh atasan, terkait desain kartu pemantauan hipertensi, merupakan sikap terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Dengan pembuatan kartu pemantauan hipertensi diharapkan pasien dapat lebih terkontrol tekanan darahnya, dan dapat mendapatkan penanganan yang tepat, sehingga akan terwujud ASN yang professional

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dalam pembuatan kartu pemantauan merupakan bagian dari misi kedua Puskesmas Padaherang, yaitu Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan

Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Dengan adanya pembuatan kartu pemantauan hipertensi dapat menunjang misi Puskesmas yaitu Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan

2. Berkordinasi dan sosialisasi kepada rekan sejawat membahas cara pemberian dan penulisan kartu pemantauan hipertensi

a. Tahapan kegiatan

- 1) Melakukan koordinasi dengan perawat, dokter, dan petugas farmasi agar kegiatan diketahui oleh pemberi pelayanan
- 2) Mensosiasilkan tata cara pemberian kartu pemantauan hipertensi dan cara penulisan kartu pemantauan hipertensi

b. Hasil yang ingin di capai

- 1) Dokumentasi kegiatan koordinasi dengan rekan sejawat
- 2) Semua pelayan Kesehatan mengetahui tentang cara pemberian dan cara pengisian kartu pemantauan hipertensi

c. Nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan
Melakukan kerjasama dengan rekan sejawat tentang penulisan kartu pemantauan hipertensi yang akan diberikan kepada penderita hipertensi dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien sebagai seorang ASN.
- 2) Akuntabel
Menyampaikan apa yang harus diisi pada kartu pemantauan Hipertensi harus dilakukan dengan jelas dan penuh tanggung jawab.
- 3) Kompeten
Melakukan sosialisasi pada rekan sejawat mengenai cara pengisian merupakan salah satu bentuk dari kepemimpinan dan transparansi antar

rekan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

- 4) Harmonis
Melakukan Kerjasama dengan sikap sopan, santun, dan menghargai rekan sejawat
- 5) Loyal
Rekan sejawat diberikan kesempatan yang sama pada saat sosialisasi
- 6) Adaptif
Menciptakan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menambah pengetahuan, kompetensi dan keterampilan.
- 7) Kolaboratif
Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dalam pelaksanaan pelayanan.

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Bekerjasama dengan rekan sejawat dilakukan untuk mengedepankan nilai kesopanan dan memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan.

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Adanya koordinasi tentang cara pengisian dan pemberian kartu pemantauan hipertensi kepada pasien, berkontribusi terhadap Misi Puskesmas yaitu meningkatkan mutu manajemen kesehatan serta informasi kesehatan.

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi yaitu meningkatkan mutu manajemen kesehatan serta informasi kesehatan.

3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien hipertensi

a. Tahapan kegiatan

- 1) Melakukan senyum, salam, sapa kepada pasien
- 2) Menanyakan keluhan pasien
- 3) Menanyakan Riwayat Kesehatan pasien
- 4) Melakukan pemeriksaan tekanan darah
- 5) Mencatat pada buku register

b. Hasil yang ingin di capai

- 1) Dokumentasi pemeriksaan tekanan darah

- 2) Pasien mendapatkan penanganan yang sesuai dengan keluhannya

c. Nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi pelayanan
Sebagai ASN yang baik, penulis melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan ramah sehingga pasien merasa nyaman pada saat dilakukan pelayanan
- 2) Akuntabel
Untuk peningkatan pelayanan dengan menanyakan keluhan pasien, penulis akan menggali informasi penyakit pasien secara jelas, transparan, dan menanamkan rasa kepercayaan kepada pasien agar pasien memberikan informasi mengenai segala keluhan penyakitnya
- 3) Kompeten
Penulis melakukan pemeriksaan tekanan darah pasien sesuai dengan ilmu keperawatan dan kode etik profesi dengan seksama
- 4) Harmonis
Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, penulis akan berempati mendengarkan keluhan pasien tanpa membedakan latar belakang
- 5) Loyal
Penulis melakukan pemeriksaan tekanan darah kepada semua pasien sesuai dengan SOP
- 6) Adaptif
Untuk meningkatkan kualitas dan mutu sebagai ASN penulis tidak membedakan pasien saat melakukan pemeriksaan
- 7) Kolaboratif
Dalam mencatat register, penulisan dilakukan dengan jelas agar semua tenaga kesehatan bisa membaca dan melakukan pelayanan dengan tepat

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah yang sistematis sehingga mendapatkan hasil yang benar,

sehingga akan terwujud ASN yang profesional dan menjunjung tinggi kode etik profesi

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dalam pelayanan pemeriksaan tekanan darah kepada pasien merupakan bagian dari misi kedua Puskesmas Padaherang, yaitu Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Dengan dilakukannya pemeriksaan tekanan darah secara sistematis akan membantu organisasi dalam mencapai visi dan misinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai organisasi

4. Memberikan Kartu Pemantauan Hipertensi pada pasien hipertensi

a. Tahapan kegiatan

- 1) Menyiapkan kartu pemantauan hipertensi yang akan diberikan
- 2) Memanggil nama pasien yang akan diberikan kartu pemantauan hipertensi
- 3) Menyampaikan tujuan pemberian kartu pemantauan hipertensi
- 4) Menjelaskan isi kartu pemantauan hipertensi tentang obat yang dikonsumsi dan kapan waktu kontrol kembali
- 5) Mengingatkan untuk membawa kartu pemantauan hipertensi saat melakukan pemeriksaan di puskesmas

b. Hasil yang ingin di capai

- 1) Kartu pemantauan hipertensi selalu dibawa saat pasien berobat ke Puskesmas
- 2) Kartu pemantauan hipertensi tidak hilang

c. Nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi pelayanan
Pemberian kartu pemantauan hipertensi Pada pasien merupakan tugas perawat sebagai ASN yang berfungsi sebagai pelayan publik

- 2) Akuntabel
Dalam menjelaskan isi kartu pemantauan hipertensi tentang obat yang dikonsumsi dan kapan waktu kontrol kembali kepada pasien dapat diartikan bahwa perawat telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Kompeten
Pemberian kartu pemantauan hipertensi pada pasien menjadi salah satu wujud perawat dalam melakukan tugas dengan kualitas terbaik
- 4) Harmonis
Bersikap sopan dan santun dalam melaksanakan kegiatan pemberian kartu pemantauan hipertensi
- 5) Loyal
Pemberian kartu pemantauan hipertensi kepada pasien menjadi bentuk komitmen perawat untuk menunjang keselamatan pasien
- 6) Adaptif
Pemberian kartu pemantauan hipertensi dilakukan sesuai instruksi kerja
- 7) Kolaboratif
Dalam pemberian kartu pemantauan hipertensi dilakukan bersama-sama dengan teman sejawat

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Perawat melaksanakan pemberian kartu pemantauan hipertensi pada pasien, menjelaskan isi kartu pemantauan hipertensi tentang obat yang dikonsumsi dan kapan waktu kontrol kembali kepada pasien. Perawat juga senantiasa menjaga kerahasiaan dokumentasi yang dilakukan di rekam medis menjadikan sebagai ASN yang professional.

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Memberikan kartu pemantauan hipertensi pada pasien merupakan misi dari Puskesmas Padaherang yang keenam yaitu meningkatkan mutu manajemen kesehatan serta informasi kesehatan.

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi yaitu meningkatkan mutu manajemen kesehatan serta informasi kesehatan.

5. Monitoring dan evaluasi

a. Tahapan kegiatan

- 1) Mengecek kartu pemantaun hipertensi yang dipegang oleh pasien
- 2) Mencatat dan merekap hasil evaluasi
- 3) Membuat laporan hasil evaluasi

b. Hasil yang ingin di capai

Adanya lembar dokumentasi hasil monitor dan evaluasi kegiatan optimalisasi

c. Nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi pelayanan
Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada pasien
- 2) Akuntabel
Melakukan monitoring dan evaluasi dengan jujur, teliti dan penuh tanggung jawab
- 3) Kompeten
Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai bentuk melaksanakan tugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan
- 4) Harmonis
Melakukan monitoring dan evaluasi dengan tetap menghargai perbedaan
- 5) Loyal
Melakukan monitoring dan evaluasi merupakan suatu bentuk komitmen penulis terhadap pasien atas pelayanan yang diberikan
- 6) Adaptif
Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai penyesuaian dalam pemberian kartu pemantauan hipertensi
- 7) Kolaboratif
Melakukan monitoring dan evaluasi dengan teman sejawat.

d. Kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Dalam kegiatan ini perawat sebagai ASN melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan penilaian secara objektif dan rasional dengan menerapkan kompetensi etika bermedia digital dalam proses pelaksanaannya.

e. Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi

Adanya lembar dokumentasi hasil monitor dan evaluasi kegiatan optimalisasi sejalan dengan misi Puskesmas Padaherang yang pertama yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Mudah, Murah, Adil dan Merata

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi Puskesmas yaitu Meningkatkan Pembangunan Fasilitas Kesehatan dan Sarana Pendukung lainnya serta Penempatan Tenaga Kesehatan

III. PENUTUP

Demikian Rancangan Aktualisasi ini dibuat berdasarkan isu yang diangkat yaitu **“Optimalisasi pemantauan penderita hipertensi dengan menggunakan kartu pemantauan hipertensi di Puskesmas Padaherang”** dengan melakukan beberapa kegiatan untuk mewujudkan rancangan aktualisasi habituasi ini, diantaranya:

1. Membuat desain kartu pemantauan Hipertensi
2. Berkoordinasi dan sosialisasi kepada rekan sejawat membahas cara penulisan dan pemberian kartu pemantauan Hipertensi
3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien Hipertensi
4. Memberikan kartu Pemantauan Hipertensi pada pasien Hipertensi
5. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan Aktualisasi Habituasi ini dilakukan di Puskesmas Padaherang, diharapkan dapat mempengaruhi terhadap pemantuan penderita hipertensi sehingga dapat meningkatkan pelayanan sesuai dengan visi misi BLUD Puskesmas Padaherang.

Pangandaran, 06 Juli 2022



Nada Romadhona, A.Md.Kep

200001012022032006